

**Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas
Pendanaan terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada PT.
Semen Indonesia Tbk. (Periode 2011-2015)**

Muhammad Ridha Ramli

Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

Liya Aditia

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

ABSTRACT

The purpose objectives for this kind of research are to analyzing and examining the influences of operation cash flow, investment cash flow and financing cash flow to dividen cash payment at PT. Semen Indonesia Tbk. During period 2011 - 2015.

After taking regression model we got the result of this research are : (1) operation cash flow, investment cash flow and financing cash flow simultaneously have influences to dividen cash payment, (2) partially operation cash flow has postive influences. But for investment cash flow and financing cash flow both are negatives influences

1.PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangMasalah

Sumber dana bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah dari bursa efek. Banyaknya perusahaan yang listed atau terdaftar di BEI tidak membuat lebih mudah bagi investor dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan.

Hal menarik adalah tetap bagaimana pembagian dividen tahun tahun sebelumnya dilakukan oleh perusahaan. Umumnya pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang stabil.RapatUmum Pemegang Saham (RUPS) akan menentukan keputusan untuk membagikan dividen terhadap pemegang saham. Walaupun demikian tentu kinerja perusahaan yang diwujudkan dengan laba, akan menjadi faktor yang sangat menentukan.

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan sebuah indikator yang menentukan, apakah perusahaan dapat melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Aktivitas investasi adalah cara untuk memperoleh dan menghapuskan aset non kas. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, seperti pembelian dan penjualan aset tetap. Aset ini juga meliputi pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman (Subramanyam dan Wild, 2010: 94).

Aktivitas pendanaan (*financing activities*) merupakan cara untuk mendistribusikan, menarik dan mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas usaha (Subramanyam dan Wild, 2010: 94). Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan di Indonesia No.2 (IAI,2012) aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Perkembangan industri Semen Indonesia semakin meningkat seiring dengan membaiknya pertumbuhan perekonomian negara kita. Perbaikan kinerja yang dilakukan oleh BUMN khususnya pada era presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah meletakkan dasar yang baik bagi berkembangnya perusahaan perusahaan BUMN dan khususnya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Naik turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk(Periode 2011-2015)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
2. Bagaimana pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
3. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan secara parsial terhadap pembayaran deviden tunaipada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
4. Bagaimana pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap pembayaran deviden tunaipada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
2. Untuk menganalisis pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas pendanaan secara parsial terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi investor maupun pihak pihak yang berkepentingan, penelitian ini dapat bermanfaat menambah referensi, indikator dari “ arus kas operasi, investasi dan pendanaan terhadap pembayaran deviden yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Bagi akademisi, penelitian ini bermanfaat untuk mendukung atau memperagakan hasil pendapat penelitian sebelumnya.
3. Bagi Penulis, dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan pembayaran deviden tunai

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Arus Kas

2.1.1 Pengertian Arus Kas

Analisis arus kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas dari mana sumber kas diperoleh dan kemana akan dialirkannya. Dari struktur arus dana dapat diketahui kemampuan dana operasional yang di pakai, dan digunakan untuk modal kerja. Arus kas dapat juga memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut PSAK No. 2 paragraf 04 (IAI:2015), laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Menurut Harahap (2013:261) Untuk menganalisis laporan arus kas dapat kita lihat dari dua keadaan yaitu:

1. Menganalisis laporan arus kas yang sudah dibuat perusahaan

2. Melakukan analisis berdasarkan informasi hanya dari laporan Neraca dan Laba/Rugi. Dengan perkataan lain laporan arus kas belum ada.

Dan dapat kita ketahui bahwa Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. (Harahap, 2013:257). Sedangkan menurut Skousen dkk (2011: 284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan : “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

2.2. Arus Kas Operasi

Apa yang dimaksud dengan Arus kas dari kegiatan operasi secara umum adalah pengaruh kas dari transaksi yang termasuk dalam penentuan net income selain aktivitas investasi dan keuangan, antara lain : penerimaan (kas) dari penjualan barang dan jasa dan penerimaan piutang dari pelanggan, penerimaan kas dari bunga dan dividen, pembayaran bunga kepada pemberi pinjaman dan kreditor, dan semua pembayaran yang bukan hasil dari transaksi yang didefinisikan sebagai kegiatan investasi dan keuangan. Nyata bahwa arus kas operasi merupakan arus kas yang bersumber dari operasional perusahaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baruan dan mengamalkan sumber pendanaan dari luar (PSAK No 2, Revisi 2015)

2.3. Arus Kas Investasi

Masih menurut Kieso et al (2011) arus kas investasi adalah ” Aktivitas investasi termasuk membuat dan mengumpulkan pinjaman dan memperoleh (*acquisition*) dan pelepasan (*disposal*) investasi (baik hutang dan ekuitas) dan properti , pabrik dan peralatan. Menurut PSAK No 2 (Revisi 2015) : “Pengungkapan terpisahkan arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah penting karena arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.”

Aktivitas investasi meliputi siklus kegiatan jangka panjang yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tetap, juga investasi serta pemberian dan penagihan pinjaman kepada perusahaan lainnya. Arus kas masuk terjadi bila kas diterima dari hasil atau pengubahan investasi yang dilakukan sebelumnya. Adapun arus kas masuk dari aktivitas investasi misalnya: Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva tak berwujud serta aktiva produktif lainnya.

2.4. Arus Kas Pendanaan

Perlu dilakukan pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari pendanaan adalah penting karena berguna untuk memprediksi arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. PSAK No 2 (Revisi 2015). Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan perusahaan, yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan (Simamora, 2012).

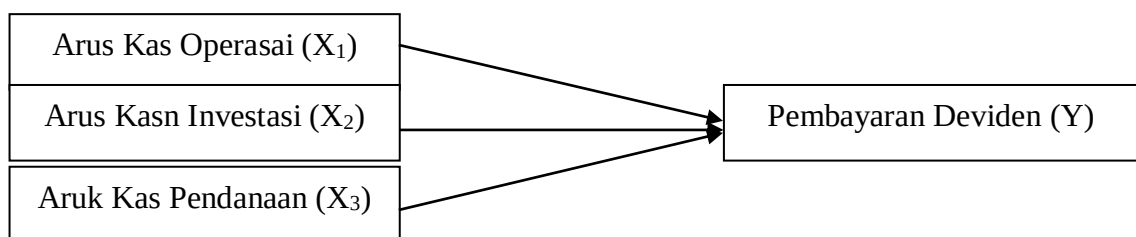
2.5. Pembayaran Dividen Tunai

Menurut Atmaja (2010: 285), kebijakan dividen adalah keputusan tentang EAT (*Earnings After Tax*) yang dibagikan sebagai dividen. Menurut Weston dan Copeland (2010: 125), kebijakan dividen menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pembagian saham dan investasi kembali perusahaan. Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan salah satu sumber dana paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham.

2.6. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Sebagai konseptual yang mendasari kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Skema kerangka teoritis



Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan dijelaskan peneliti sebagai berikut:

- Sebagai variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3)
- Sedangkan sebagai variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah Pembayaran Dividen (Y).

2.7. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
- H2 : Terdapat pengaruh antara arus kas investasi terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
- H3 : Terdapat pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)
- H4 : Terdapat pengaruh antara arus kas operasi, investasi dan pendanaan terhadap pembayaran deviden tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, karena ada kriteria khusus yang disyaratkan dalam penelitian ini, Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2015.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2011:159) sumber data bisa berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) atau sumber-sumber berupa gambar (foto) dan sumber-sumber data statistik. Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, dan beragam fakta yang berpengaruh dengan focus penelitian yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan mem-baca dan mempelajari literature dan buku-buku serta referensi yang relevandengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasaneor i yang sangat berguna dalam pembahasan.

2. Lapangan

Tinjauan lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data secara langsung, dan dokumentasi.

3.3 Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Pembayaran Deviden (Y) adalah kebijakan deviden menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pembagian saham dan investasi kembali perusahaan (Weston dan Copeland (2010: 125)

3.3.2 Variabel Independen

1. Arus kas operasi (X_1) adalah arus kas yang berasal dari aktivitas pendapatan utama atau transaksi yang masuk dan keluar dari dalam penentuan laba bersih. Sehingga makin tinggi arus kas operasional menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara profitable, karena dari aktivitas operasional saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik (Riyanto, 2011:163)
2. Arus kas investasi (X_2) adalah Arus kas investasi dikaitkan dengan pelepasan (disposisi) aktiva pabrik sekuritas hutang dan ekuitas, memberikan dan menagih pinjaman, serta kegiatan strategis lainnya. Kategori ini mencakup selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar, sehingga perbedaan mendasar antara arus kas keluar operasional dan investasi terletak pada periode tertentu. (Riyanto, 2011:163)
3. Arus kas pendanaan (X_3) pembiayaan dihubungkan dengan perolehan sumber daya dari pemilik, pengembalian atas investasi mereka, dan pembayaran kembali pokok pinjaman (Riyanto, 2011:163)

3.4 Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap pembayaran deviden yang dapat dijadikan alat pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dengan cara mengubah data yang ada menjadi informasi. Model analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah model linier regres berganda. Model ini dipilih atas dasar karena penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh, arah dan kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Pagcket for Social Saince*) versi 22.0. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pembayaran Deviden
- X_1 = Arus kas operasi
- X_2 = Arus kas Investasi
- X_3 = Arus kas pendanaan
- a = Konstanta
- b = Parameter Regresi
- e = Error Term

3.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini diawali dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistic dan perhitungan nilai uji statistik,

perhitungan hipotesis,

penetapan tingkat signifikansi dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F (F-test) dan secara partial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat Arus kas pendanaan (*convident interval*) 95% dengan kriteria pengambilan keputusan :

3.5.1 Uji Simultan

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

Hipotesis I

H_{01} = Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2), Arus kas pendanaan (X_3), tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

H_{a1} = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2), Arus kas pendanaan (X_3), berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

3.5.2 Uji Parsial

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Hipotesis 2

H_{02} = Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Arus kas operasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

H_{a2} = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Arus kas operasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

Hipotesis 3

H_{03} = Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Arus kas investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

H_{a3} = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Arus kas investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

Hipotesis 4

H_{04} = Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Arus kas pendanaan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

Ha₄ = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Arus kas pendanaan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran deviden pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2011-2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Arus Kas Operasi (X₁), Arus Kas Investasi (X₂) dan Arus Kas Pendanaan (X₃) terhadap Pembayaran Dividen Tunai (Y) sebagai variabel dependen, digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk pengujian hipotesis, kesimpulan di ambil langsung dari nilai koefisien regresi dan koefisien determinasi, koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel indevidenden secara parsial dan secara simultan terhadap variabel dependen sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, sebagaimana perhitungan SPSS versi 22, secara garis besar hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,944	,775	171,707

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X₃), Arus Kas Investasi (X₂), Arus Kas Operasi (X₁)

Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2), sebagaimana hasil perhitungan SPSS versi 22 diatas, yang nilainya sebesar 0,775 atau 77,5 %. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh diberikan oleh variabel independen (Kas Operasi (X₁), Arus Kas Investasi (X₂) dan Arus Kas Pendanaan (X₃) terhadap Pembayaran Dividen Tunai adalah sebesar 77,5%. Sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Mengacu pada nilai koefisien determinasi (R^2) atau keeratan hubungan sebesar 77,5% tersebut.

4.2.2. Pengujian Secara Parsial

Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y. Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka menerima Ha dan menolak Ho

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka menolak Ha dan menerima Ho.

Pengujian secara parsial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Arus Kas Operasi (X₁), Arus Kas Investasi (X₂) dan Arus Kas Pendanaan (X₃) secara parsial terhadap Pembayaran Dividen Tunai (Y) Pada PT.

Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam pengujian secara parsial ini akan digunakan pengujian t-statistik, yang hasil perhitungan dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Tabel IV.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T _{Tabel}	T _{hitung}	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	824,486	1436,017		2,571	,574	,668
Arus Kas Operasi (X1)	,560	,164	,752	2,571	4,462	,024
Arus Kas Investasi (X2)	-,107	,228	-,405	2,571	-,470	,720
Arus Kas Operasi (X3)	,057	,576	,169		,098	,938

a. Dependent Variable: Pembayaran Deviden Tunai (Y)

Persamaan umum regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 824,486 + 0,560X_1 - 0,107X_2 + 0,057X_3$$

Keterangan :

1. Pengaruh Arus Kas Operasi (X₁) terhadap Pembayaran Deviden Tunai (Y)
Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Kas Operasi (X₁) adalah sebesar 4,462, yang berarti Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat mempengaruhi terhadap Arus Kas Operasi (X₁). Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 4,462 dengan p-value = 0,024 Karena p-value (0,024) < α (0,05) maka menerima H_a dan menolak H_o dan dapat disimpulkan ada pengaruh Kas Operasi (X₁) terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Pengaruh Arus Kas Investasi (X₂) terhadap Pembayaran Deviden Tunai (Y)
Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Kas Investasi (X₂) adalah sebesar -0,470 yang berarti Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mempengaruhi terhadap Arus Kas Investasi (X₂). Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar -0,470 dengan p-value = 0,720 Karena p-value (0,720) > α (0,05) maka menolak H_a dan menerima H_o dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Kas Investasi (X₂) terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan (X₃) terhadap Pembayaran Deviden Tunai (Y)
Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Kas Pendanaan (X₃) adalah sebesar 0,098 yang berarti Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mempengaruhi terhadap Arus Kas Pendanaan (X₃). Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 0,098 dengan p-value = 0,938 Karena p-value (0,938) > α (0,05) maka menolak H_a dan menerima H_o dan dapat disimpulkan tidak ada

pengaruh Kas Pendanaan (X_3) terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

4.2.3. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3) secara simultan terhadap Pembayaran Deviden Tunai (Y) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Y) yaitu pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y. Dengan kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o .

. Hasil Uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	494428,022	3	164809,341	50,590	5,409	,039 ^b
Residual	29483,178	1	29483,178			
Total	523911,200	4				

a. Dependent Variable: Pembayaran Deviden Tunai (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X_3), Arus Kas Investasi (X_2), Arus Kas Operasi (X_1)

Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3) adalah sebesar 50,590 yang berarti Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3) dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil analisis menunjukkan nilai f sebesar 50,590 dengan p-value = 0,039 Karena $p\text{-value}$ (0,039) < α (0,05) maka menerima H_a dan menolak H_o dan dapat disimpulkan ada pengaruh Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3) secara bersama-sama atau simultan terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi (X_1) secara parsial mempengaruhi terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
2. Arus Kas Investasi (X_2) secara parsial tidak mempengaruhi terhadap Pembayaran Deviden Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

3. Arus Kas Pendanaan (X_3) secara parsial tidak mempengaruhi terhadap Pembayaran Dividen Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
4. Arus Kas Operasi (X_1), Arus Kas Investasi (X_2) dan Arus Kas Pendanaan (X_3) secara simultan mempengaruhi terhadap Pembayaran Dividen Tunai pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran untuk perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membagi dividen yang lebih besar sehingga kredibilitas saham di Bursa Efek Indonesia dapat dipertahankan. Jikapun harus membagi dividen kecil karena lebih banyak laba ditahan, sebaiknya dikomunikasikan dengan jelas kepada investor (pemegang saham)
2. Untuk perusahaan agar lebih memperhatikan lagi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta pembayaran dividen tunai .
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar tidak meneliti tentang variabel Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan saja, melainkan variabel lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Ikhsan (2010) **Pengaruh Pembagian Dividen Kas Dan Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2007**. Skripsi Jurusan Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan
- Ardiyos. (2013). **Kamus Standar Akuntansi**. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Atmaja, L. S. (2010). **Teori dan Praktik Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Andi.
- Cahyo, Agung. D. (2013) **Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012**. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Copeland, Thomas. E. (2010) **Manajemen Keuangan Jilid 2**. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher
- Gitman J. Lawrence and Chad J. Zutter (2012). **Principle of Managerial Finance**, 13th Edition. England: Person
- Halim, Abdul. (2011). **Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah**, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). **Standar Akuntansi keuangan per 1 Juni 2012**, Salemba Empat, Jakarta.
- Ismail. (2013). **Governance Structure, Ownership Structure, And Earnings Predictability: Malaysian Evidence**. Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance: Vol. 9, No. 1, 1–23
- Kieso Jerry J. Weygandt, Terry D Warfield. (2011). **Akuntansi Intermedite**, Edisi Keduabelas. Jakarta : Erlangga.
- Manurung, I. A. (2011). **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik**. Skripsi, Universitas Sumatera Utara
- Masrifah, Ifah (2012) **Analisis Hubungan Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Rups Dengan Dividen Tunai Pada Industri Manufaktur**. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 10, Nomor 2, September 2014
- Palino, Noviyanti. (2012) **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Riyanto, Bambang (2011) **Metodelogi Penelitian Bisnis, Edisi Kedua**, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Santoso, Okki. H. (2013) **Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Sri Kehati Tahun 2010-2012)**. Jurnal Universitas Telkom
- Simamora, Henry. (2012). **Akuntansi Manajemen**, Edisi Ketiga. Riau: Star Gate Publisher.
- Skousen. (2011). **Akuntansi Keuangan**, Edisi Enam Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Smith, J.M. (2011). **Akuntansi Intermediate jilid 1 & 2**, edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga
- Subramanyam. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. (Jilid 1, Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.